

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah ada, maka penelitian peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan co-operatif learning tipe tari bambu dapat meningkatkan minat, motivasi serta rangsangan belajar siswa khususnya pada materi operasi hitung perkalian sehingga memberikan hal positif bagi aspek kognitif dan afektif serta psikomotor siswa dalam belajar.
2. Melalui penerapan co-operatif learning tipe tari bambu, siswa menjadi lebih percaya diri, lebih berani serta siswa mampu berkomunikasi secara kelompok, membangun jiwa sosial siswa, dan siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat ataupun memberikan pendapat kepada teman atau guru.
3. Melalui penerapan co-operatif learning tipe tari bambu dapat membantu siswa bekerja sama dengan teman-temannya dan membentuk rasa tanggung jawab dalam pekerjaannya.
4. Melalui penerapan co-operatif learning tipe tari bambu siswa dapat lebih menghargai pendapat temannya, dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik.
5. Penerapan co-operatif learning tipe tari bambu dapat membantu meringankan tugas guru dalam proses pembelajaran.
6. Dari hasil persentase motivasi belajar siswa yang berjumlah 20 orang, pada saat kondisi awal jumlah persentase motivasi siswa hanya sekitar 36,75%,

siklus I pertemuan 1 persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 43,75%, pada pertemuan ke 2 persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 67,65%, pada siklus ke II pertemuan ke 1 jauh lebih meningkat lagi yaitu persentase motivasi belajar siswa mencapai 76,75% dan di pertemuan ke 2 motivasi belajar siswa meningkat menjadi 87,25% dan termasuk kedalam kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan hal-hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, baik metode, strategi ataupun tehnik mengajar. Agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga mereka tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah, sebaiknya diadakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau melatih para guru agar memiliki kreativitas dalam menggunakan model-model pembelajaran serta menyediakan alat peraga yang sesuai dengan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis pada materi operasi hitung perkalian sehingga penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.